

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

2.1 Sejarah Pendirian Perusahaan

PT Pindad (Persero) awalnya berdiri dibawah pemerintahan Hindia Belanda yang berada di lingkungan Departemen *Van Oorlog* dengan sasaran untuk memperkuat pertahanan militer pulau Jawa, lalu pada tahun 1808 di Surabaya didirikan sebuah bengkel *Artillerie VanConstructie* (AVC) yang dikenal dengan nama *Constructie Winkel* (CW) yang berfungsi untuk mengadakan persediaan dan pemeliharaan alat-alat perkakas senjata serta memperbaiki senjata-senjata yang rusak.

Pada 1850 di Surabaya didirikan pula *Pyrotecnische Werkplaats* (PW) yang berfungsi membuat dan memperbaiki amunisi atau mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan bahan peledak. Pada tahun 1861 diadakan penggabungan antara *Pyrotecnische Werkplaast* (PW) dan *Constuctie Winkel* (CW) dibawah *ArtillerieConstructie Winkel* (ACW) dengan maksud meningkatkan dan memproduksi peralatan militer guna mencukupi kebutuhan pokok angkatan perang Hindia Belanda khususnya untuk kesatuan Artillerie.

Antara tahun 1918-1920 didirikan ACW di Bandung sebagai realisasi pemindahan ACW Surabaya dengan kegiatan memproduksi alat-alat perkakas atau bagian-bagian senjata terutama senjata-senjata ringan serta mereparasi dan menyusun komponen-komponen menjadi senjata utuh siap pakai.

Pada tahun 1923 didirikan instalasi *Projectial Fabriek* (PF) yang merupakan pemindahan dari *Ijzeren Projectielen Fabriek* (IPF) di Semarang. Fungsi dari PF ini adalah memproduksi berbagai munisi berkaliber berat.

Pada tanggal 19 Maret 1930 di Bandung didirikan instalansi pendidikan dalam bidang memperbaiki senjata. Keempat pabrik tersebut digabung menjadi satu nama *Artillerie Inrichtingen* (AI) yang bergerak dalam bidang reparasi, pemeliharaan senjata dan munisi serta memproduksi perlengkapan alat-alat militer.

Pada masa pendudukan Jepang, lalu dipecah-pecah kembali seperti semula dengan nama-nama yang disesuaikan dengan bahasa Jepang, seperti *Dai San Kozo*(untuk *Projectial Fabriek*), *Dai Shi Kozo* (untuk *Montage Artillerie*), yang merupakan hasil pemecahan dari *Instalasi Artillerie Constructie Winkel* (ACW).

Pada tahun 1945, Jepang kalah dan proklamasi kemerdekaan Indonesia dikumandangkan pada 17 Agustus 1945. Sejak itulah para pemuda dan pejuang membentuk organisasi yang disebut organisasi komite *Van Actie* yang memperjuangkan untuk mengambil alih instalasi-instalasi persenjataan tersebut dari tangan Jepang, salahsatunya instalasi *Artillerie Constructie Winkel*, pada tanggal 9 Agustus 1945 yang kemudian diubah namanya menjadi pabrik senjata di Kiaracandong.

Tidak lama kemudian tentara NICA menduduki Indonesia pada tanggal 1 Juni 1946, pabrik Kiaracandong diserahkan kembali kepada pemerintah Belanda. Pada tahun 1947 *Dai Ichi Kozo* diganti namanya menjadi *Legger Productie*

Bedrijven(LPB) dibawah NICA. Pada tanggal 29 April 1950 berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang selanjutnya tanggal ini diperingati sebagai hari jadi perusahaan.

Sejak tahun 1953 diadakan reorganisasi dan sentralisasi serta modernisasi dengan tujuan menuju penyelesaian tugas pokok. Pada tahun 1955, berhasil dibangun pabrik munisi kaliber ringan dan sejak tahun 1956 PSM berhasil memproduksi peluru secara massal. Pada 1958 diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD), sesuai dengan kemajuan teknologi dan fungsinya. Pada tahun 1962 berganti namanya menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (PINDAD), yang pembinaannya meliputi produksi pokok yang mendukung kebutuhan TNI-Angkatan Darat.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah, PINDAD mengalami perubahan nama menjadi Komando Perindustrian TNI-AD (kopindad) dan pada tanggal 31 Januari 1972 berdasarkan surat keputusan Menhamkan Pangab No/Kep/18/IV/1976, tanggal 28 April 1976 dan surat keputusan kasad No/Kep/58/X/1979 nama Kopindad diubah menjadi Pindad dari Komando Utama Pembina menjadi Badan Pelaksana Utama di lingkungan TNI-AD. Pada tanggal 29 April 1983 Pindad menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT Pindad (Persero), dimana PINDAD adalah nama bukan singkatan dan sejak saat itulah PINDAD menjadi PT Pindad (Persero).

Perubahan status ini ditetapkan berdasarkan keputusan Menhankam No/Kep/12/M/IV/1983 tentang alih status PINDAD menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT Pindad (Persero) didirikan dengan akte dasar

Nomor 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Moentoro, SH di Jakarta. Sejak saat itulah PT Pindad (Persero) resmi dikeluarkan dari organisasi TNI-AD.

Terhitung mulai tanggal 23 Mei 1983 Direktur Utama PT Pindad (Persero) adalah Menteri Riset dan Teknologi yaitu Prof. DR. BJ. Habibie yang dikukuhkan dengan keputusan presiden RI No. 114/m/1983, tentang pengangkatan Menteri Riset dan Teknologi selaku Direktur Utama PT Pindad (Persero).

Pada tahun 1989 Pemerintah RI membentuk Badan Pengelolaan Industri Strategis (BPIS) dan PT Pindad (Persero) dibawah pembinaannya atau menjadi BUMN Industri Strategis. Tahun 1998 BPIS dibubarkan oleh pemerintah dan pada tahun yang sama pemerintah mendirikan BUMN dengan nama PT Prakarya Industri, dimana PT Pindad (Persero) menjadi anak perusahaan PT Prakarya Industri.

Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 1998 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi perusahaan perseroan PT. Pindad (Persero) selaku Direktur Utama yang baru DR. Ir. Budi Santoso, berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No/Skep/78/KMK.016/1998.

Pada tahun 1999 PT Prakarya Industri berganti nama menjadi PT Bahana Prakarya Industri Stategis (Persero), Tahun 2002 PT BPIS (Persero) dibubarkan oleh pemerintah. Sejak itu PT Pindad beralih status menjadi PT Pindad (Persero) yang berlangsung dibawah pembinaan kementerian BUMN.

Sejak menjadi BUMN, PT Pindad (Persero) mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai penunjang Hankamnas dalam hal ini pengembangan industri kemiliteran

dan sebagai penyelenggara komersial dalam arti kata seluas-luasnya untuk melangkah selanjutnya diharapkan PT Pindad (Persero) dapat menjadi pusat industri komersial.

Kantor pusat PT Pindad (Persero) di Bandung, sedangkan kantor-kantor cabangnya di Jakarta dan Malang. Tugas-tugas pokok PT Pindad (Persero) memproduksi produk alutsista untuk Pertahanan dan Keamanan serta memproduksi produk komersil untuk kepentingan pemerintah dan swasta. Selanjutnya PT Pindad (Persero) berusaha meningkatkan kemampuan teknologi maupun produksi. PT Pindad (Persero) telah membangun dan menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar penilaian internasional. Saat ini seluruh unit produksi telah memiliki standar kualitas ISO seri 9001. PT Pindad (Persero) juga melakukan pembaharuan yang terus menerus dalam hal perancangan produksi, proses produksi, pengendalian mutu, dan teknik pemrosesan data dari setiap langkah yang dibutuhkan sehingga hasil produksinya dapat memenuhi rasio kualitas terhadap harga yang paling optimal serta memprioritaskan fungsi dan keandalan.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi Produsen Peralatan Pertahanan dan Keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

b. Misi Perusahaan

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industri untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung Pertahanan dan Keamanan Negara.

2.1.2 Tujuan Perusahaan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

Perusahaan diharapkan mampu menyediakan alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Indonesia menuju kemandirian industri pertahanan nasional berdasarkan Undang Undang Industri Pertahanan No. 16 tahun 2012.

2.1.3 Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dan kinerja jangka panjang untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, guna mendukung visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), sasaran perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang lebih baik dengan melakukan penguatan pengendalian internal.
2. Perubahan dan perbaikan proses bisnis yang mendukung perkembangan usaha.
3. Penguatan fungsi manajemen risiko, legal, dan pengawasan internal.
4. Penyempurnaan perangkat organisasi dan optimalisasi sumber daya manusia.

2.1.4 Unit-Unit Kerja, Tugas Pokok Dan Fungsi Pt Pindad(Persero)

Berdirinya PT Pindad (Persero) tidak lepas dari maksud dan tujuan didirikannya tersebut. Maksud dan tujuan PT Pindad (Persero) adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya dan khususnya dalam bidang industri alat atau peralatan pertahanan dan keamanan, peralatan industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

PT Pindad (Persero) sebagai BUMN mempunyai tugas pokok memproduksi peralatan pertahanan dan keamanan dan produk-produk lain yang sifatnya non militer (komersil) untuk kebutuhan pemerintah maupun swasta. Disamping tugas-tugas pokok di atas, PT Pindad (Persero) mempunyai tujuan lain yaitu melaksanakan alih teknologi, mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, melakukan perdagangan dalam arti seluas-seluasnya di dalam maupun di luar negeri.

Untuk melaksanakan tugas pokok guna mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, maka PT Pindad (Persero) menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

(1) Pemasaran dan Penjualan

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan yang menyangkut perdagangan di bidang jasa dan produksi ke sektor konsumen, termasuk *marketing research*, penentuan barang dan jasa yang akan diproduksi, penjualan, pengembangan jalur penjualan atau perindustrian serta pengadaan material baik dalam negeri maupun luar negeri.

(2) Teknologi

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan menyangkut penelitian, alih teknologi, pengembangan serta persiapan, perencanaan pembuatan perangkat lunak barang-barang yang akan diproduksi sebagai pedoman dalam pembuatan produk-produk termasuk perubahan dan perbaikan dari produk yang telah dihasilkan.

(3) Produksi

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan yang menyangkut persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian persediaan.

(4) Keuangan

Meliputi segala usaha dan kegiatan yang menyangkut perencanaan perolehan dan pemanfaatan dana secara optimal, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, serta perhitungan dan pengendalian biaya.

(5) Mutu Produksi

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan yang menyangkut perencanaan dan penyiapan petunjuk spesifik mutu guna menjamin pencapaian mutu produksi yang diakui secara nasional maupun internasional.

(6) Sumber Daya Manusia

Meliputi segala usaha dan kegiatan yang menyangkut perencanaan kebutuhan, penyediaan dan pemisahan serta pengembangan tenaga kerja dan pelayanan kesejahteraan pegawai.

(7) Pengadaan Material

Meliputi segala usaha dan kegiatan yang menyangkut perencanaan, kebutuhan pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, pengendalian persediaan dan distribusi material.

(8) Fasilitas

Meliputi segala usaha dan kegiatan yang menyangkut perencanaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perusahaan.

(9) Informasi

Meliputi segala usaha dan kegiatan yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan serta pengendalian informasi.

(10) Pengawasan

Meliputi segala usaha dan kegiatan yang menyangkut pemeriksaan untuk mencegah pemborosan, peningkatan hasilguna dan dayaguna berdasarkan perundang-undangan, peraturan, kebijakan dan norma yang berlaku.

(11) Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan

Meliputi segala usaha dan kegiatan yang menyangkut perencanaan strategis, pengorganisasian, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan perusahaan, termasuk pengendalian program-program.

(12) Administrasi dan Umum

Meliputi segala usaha dan kegiatan yang menyangkut pengaturan rumah tangga perusahaan, administrasi umum, pemeliharaan lingkungan kerja, kesehatan kerja, pengamanan perusahaan, hubungan masyarakat, perijinan, asuransi, klaim dan hukum.

2.1.5 Tata Nilai Perusahaan

1. Jujur

Selaras antara perkataan dan perbuatan, ikhlas, tulus, dan lurus hati.

Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- a. Jujur dalam sikap, kata, dan tindakan;
- b. Bebas dari kepentingan (vested interest);
- c. Menjaga integritas di dalam setiap aspek;

2. Belajar.

Mengembangkan kompetensi diri dan organisasi secara berkelanjutan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- a. Belajar tanpa henti, mengajari tanpa henti;
- b. Terus mengembangkan diri;

c. Melakukan perbaikan berkelanjutan;

3. Unggul.

Menjadi lebih baik dalam segala aspek Perusahaan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- a. Menjaga keunggulan mutu, harga, waktu;
- b. Berdaya saing tinggi;
- c. Mampu menjadi pemain global.

4. Selamat

Menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan Perusahaan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- a. Menjunjung tinggi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menjaga Lingkungan Hidup;
- b. Mentaati hukum dan perundang-undangan;
- c. Menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

2.1.6 Daftar Prestasi Dan Sertifikat

Berikut ini merupakan beberapa prestasi dan penghargaan yang diraih oleh PT Pindad (Persero), diantaranya :

1. Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dari Kementrian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, 31 Agustus 2015.
2. Penghargaan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia *Science Based Industrial Inovation* (LIPI SBII) Award 2015, sebagai finalis (10 Besar), 3 September 2015.

3. Penghargaan Industri Hijau Level 5 tahun 2015 dari Kmentrian Penindustrian untuk Pindad – Pabrik Manufaktur Bandung, Oktober 2015.
4. Penghargaan Industri Hijau Level 5 tahun 2015 dari Kmentrian Penindustrian untuk Pindad – Pabrik Munisi Turen, Malang, Oktober 2015.
5. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Peringkat ‘Biru’ dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Periode 2014 – 2015.
6. Top IT dan Telco Awards 2015 kategori “Top IT Implementation on Defence Industry Sector 2015”, 6 November 2015.

Dan Berikut ini beberapa sertifikat yang diperoleh PT Pindad (Persero), diantaranya :

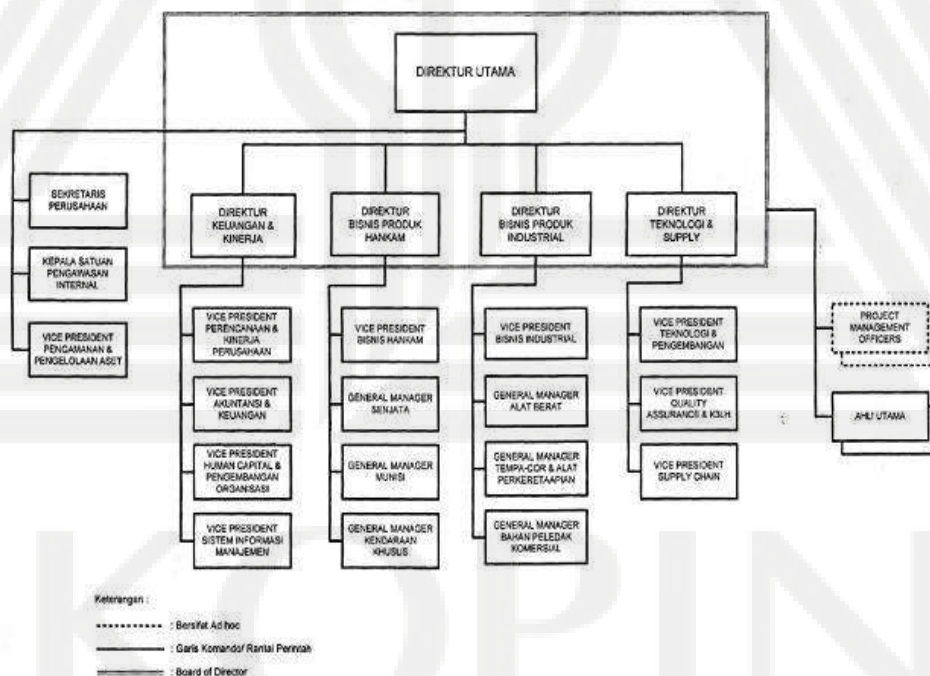
1. Sertifikat ISO 9001:2008 dari LRQA, diperoleh pada tanggal 19 Juni 2009 dan berlaku sampai dengan 18 Juni 2018.
2. Sertifikat ISO 14001:2004 dari LRQA, diperoleh pada tanggal 24 April 2011 dan berlaku sampai dengan 23 April 2017.
3. Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari LRQA, diperoleh pada tanggal 24 April 2011 dan berlaku sampai dengan 23 April 2017.

2.2 Struktur Organisasi Dan Job Description Pt Pindad (Persero)

2.2.1 Struktur Organisasi PT Pindad (Persero)

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme formal dimana organisasi dikelola dan dijalankan. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap dan hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi yang ada di perusahaan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI PT PINDAD (PERSERO)



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Pindad (Persero)

2.2.2 *Job Description* PT Pindad (Persero)

Tujuan organisasi adalah untuk mencapai tujuan dimana individu-individu tidak dapat mencapainya sendiri. Kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang bekerja bersama secara kooperatif dan dikoordinasikan dapat mencapai hasil lebih daripada yang dilakukan oleh perseorangan. Konsep ini disebut sinergi dan tiang dasar pengorganisasian adalah prinsip pembagian kerja yang memungkinkan sinergi terjadi.

Penjelasan Deskripsi Kerja, Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab :

- a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
- b. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi.
- d. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
- e. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Hankam.
- f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
- g. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam

rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk Hankam.

- h. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
- i. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Hankam, Divisi Senjata, Divisi Munisi, dan Divisi Kendaraan Khusus.
- j. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.
- k. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Industrial.
- l. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk Industrial.
- m. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Industrial, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian, dan Divisi Bahan Peledak Komersial.
- n. Menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang pengembangan bisnis dan pengembangan produk.

- o. Memimpin dan mengarahkan pengembangan bisnis sesuai perencanaan strategis perusahaan.
- p. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan bisnis perusahaan.
- q. Menetapkan program penelitian dan pengembangan produk.
- r. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan bisnis dan pengembangan produk perusahaan.
- s. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), bekerja sama dengan Direksi lainnya.
- t. Menetapkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, pengelolaan aset perusahaan dan teknologi informasi.
- u. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan.
- v. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui.
- w. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi.
- x. Memberikan persetujuan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP.
- y. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepabeanan.

- z. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.

2.3 Pelaksanaan Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola (John M. Echols & Hassan Shadily, 2003:372). Sedangkan dalam kamus umum *Bahasa Indonesia* (W.J.S. Poerwadarminta, 2007:742) manajemen diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan besar. Pengelolaan atau pengaturan dilaksanakan oleh seorang *manajer* (pengatur/pemimpin) berdasarkan urutan manajemen.

Sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat umum atau *universal*, dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis, menyangkut kaidah, prinsip, dan konsep yang cenderung benar dalam semua situasi manajerial. Adapun pengertian manajemen menurut para ahli sebagai berikut :

Menurut Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.

Menurut Ordway Tead, mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses dan perangkat yang mengarahkan dan membimbing kegiatan organisasi untuk

mencapai tujuan. Dalam definisi ini menitikberatkan pada proses dan perangkat yang dipergunakan dalam mencapai tujuan sebuah organisasi.

Menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan planning, organizing, actuating, dan controlling yang penggunaannya secara ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan ilmu atau seni tentang bagaimana menggunakan sumber daya secara efisien, efektif, dan rasional untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun fungsi manajemen yang biasa digunakan adalah sebagai berikut :

2.3.1 Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Perencanaan harus mampu menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhan, memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang sesuai prakiraan atau analisis yang dilakukan yang dapat dipertanggungjawabkan yang menjadi penjas dari tahap-tahap yang dikehendaki dengan melibatkan sumber daya pendidikan dalam pembuatan keputusan.

2.3.2 Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang diisyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia sedemikian rupa sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat disatukan dalam satu kelompok atau lebih untuk melakukan berbagai tugas.

Tujuan pengorganisasian adalah membantu orang-orang untuk bekerja sama secara efektif dalam wadah organisasi atau lembaga.

2.3.3 Penggerakan (Actuating)

Penggerakan adalah manajemen untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja secara ikhlas juga bergairah untuk bekerja sama dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana dan pengorganisasian.

2.3.4 Pengendalian (Controlling)

Pengendalian adalah kegiatan mengukur pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan, menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan.

Pengendalian adalah upaya untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan bisa berjalan dengan semestinya, sesuai dengan tahap dan target

yang telah ditetapkan walaupun ada beberapa perubahan-perubahan minor yang bisa terjadi di dalam lingkungan yang dihadapi.

Pelaksanaan manajemen di PT Pindad (Persero) Divisi Perencanaan dan Kinerja perusahaan berjalan sebagaimana mestinya dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang dilakukan dengan baik dan tersusun secara sistematis dan terencana serta penuh perhitungan. Dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, PT Pindad (Persero) menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu : *Transparency, Accountability, Responentibility, Independency, dan Fairness*.

Dengan berjalannya fungsi-fungsi manajemen yang baik di PT Pindad (Persero) Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan maka diharapkan dapat tercipta kerjasama yang baik antar pegawai atau karyawan dengan penuh kedisiplinan dan kekeluargaan.

2.4 Kegiatan Usaha

PT Pindad (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang ALUTSISTA (Alat Usaha Sistem Pertahanan) dan produk komersial, sebagai berikut :

1. Produksi/Manufaktur

Melakukan produksi baik produk ALUTSISTA maupun non ALUTSISTA, mengolah bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok

maupun produk jadi serta melakukan proses assembling (perakitan) pada produk senjata dan munisi; produk kendaraan khusus; produk pyroteknik, bahan pendorong dan bahan peledak (militer dan komersial); produk konversi energi; produk komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi; produk mesin industri dan peralatan industrial; produk mekanikal, elektrikal, optikal, dan opto elektronik.

2. Jasa

Memberikan jasa untuk industri pertambangan, konstruksi, mesin industri, seperti perancangan sistem industrial, pemeliharaan produk/peralatan industri, pengujian mutu dan kalibrasi konstruksi, pemesinan, heat and surface treatment, drilling, blasting, jasa pemusnahan bahan peledak, jasa transportasi bahan peledak, dan jasa pergudangan bahan peledak.

3. Perdagangan

Melaksanakan pemasaran, penjualan dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri seperti Ammonium Nitrate, Panfo Detonator Listrik, Detonator Non Listrik, Detonating COD, Booster, Geodetoseis, dan Geopentoseis.

4. Produk dan Jasa Lainnya

Dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan.

5. Pelanggan

- a. Pelanggan produk pertahanan dan keamanan negara diantaranya adalah TNI, Polri, Kementerian Kehakiman, Kementerian Kehutanan, Dirjen Bea Cukai, dan Pasar Ekspor.
- b. Pelanggan produk komersial diantaranya adalah PT. KAI (Persero), PT INKA (Persero), PT. PLN (Persero), Kementerian Perhubungan Galangan Kapal Nasional, Industri Pertambangan Nasional, Industri Perminyakan dan Gas Nasional, Industri Agro Nasional, Industri Elektronik Nasional.

2.5 Keadaan Lingkungan Kerja

Keberhasilan PT. Pindad (Persero) dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuannya tidak terlepas dari hasil kerjasama semua pihak khususnya para karyawan. Kepercayaan yang diberikan pemerintah begitu besar kepada PT Pindad (Persero) di dalam setiap kegiatan-kegiatan unit usahanya, dimana segala kegiatannya harus menghasilkan keuntungan bagi PT Pindad (Persero). Keberhasilan ini tidak terlepas dari kepercayaan yang diberikan semua pihak yang bermitra dengan PT Pindad (Persero) selalu memberikan yang terbaik dan nilai yang lebih bagi masyarakat serta para mitra agar visi, misi dan tujuan PT. Pindad (Persero) dapat dilaksanakan sangat baik dan dapat dirasakan manfaatnya bagi seluruh pihak.

Keadaan lingkungan kerja PT Pindad (Persero) khususnya Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan sangat baik, para karyawan dapat

melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Dengan begitu dalam melaksanakan kegiatan kerja berjalan dengan optimal terlihat dari keadaan lingkungan secara fisik dan non fisik di PT Pindad (Persero) Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan dapat terpenuhi oleh para karyawan dan berjalan dengan baik.

Keadaan lingkungan kerja fisik yaitu lingkungan kerja langsung berhubungan dengan karyawan seperti pusat kerja, kursi, komputer, meja, dan fasilitas lainnya seperti makan siang yang sudah disediakan oleh PT Pindad (Persero) untuk seluruh karyawan. Fasilitas itu semua dapat terpenuhi dengan baik oleh para karyawan.

Bukan hanya keadaan lingkungan kerja fisik yang terpenuhi dengan baik oleh para karyawan, tetapi keadaan lingkungan non fisik juga terpenuhi dengan baik oleh para karyawan. Keadaan lingkungan kerja non fisik yaitu semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan atasan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan. Kondisi lingkungan non fisik terlihat dari suasana kekeluargaan yang harmonis, komunikasi yang berjalan dengan baik, dan pengendalian diri yang baik itu semua terjadi di PT Pindad (Persero).